Konferensi Nasional Ilmu Komputer 2014

APTIKOM

KONIK 2014

PROCEEDING

Konferensi Nasional Ilmu Komputer 2014

Vol. 01

Makassar, 5 Desember 2014

ISSN 2338-2899

SSN : 2338 - 2899

APTIKOM

Wil IX Sulawesi

Sitti Suhada, S.Kom., MT

KOMITE PROGRAM

Prof. Dr. Ir. Richardus Eko Indrajit M.Sc., MBA., Mphil., MA. (Ketua Umum APTIKOM Pusat)
Prof. Dr. Ir. Zainal Arifin Hasibuan, M.Sc., PhD. (Sekretaris Jendral APTIKOM)
Prof. Dr. Salama Manjang, MT. (Teknik Elektro UNHAS)
Drs. H. Achmad Batinggi, MPA. (STIMED NUSA PALAPA)
Drs. Suarga, M.Math., Ph.D. (STMIK Dipanegara)
Dr. Moh. Alifuddin, M.M. (STMIK Handayani)
Muhammad Diah Yusuf, Ph.D. (Fak. Ilmu Komputer UMI)
Sofyan S.Thayf, MT. (STMIK Kharisma Makassar)

TIM EDITOR

KETUA PENYUNTING
Dr.Eng. Armin Lawi, S.Si., M.Eng. (Ketua Aptikom Wil. IX Sulawesi)

WAKIL KETUA PENYUNTING
Andi Lukman, S.Kom, M.T. (STIMED Nusa Palapa)

PENYUNTING PELAKSANA
Dr. Amil Ahmad Ilham, ST., MIT. (Teknik Elektro UNHAS)
Dr. Ir. H. Andani Ahmad, MT. (Teknik Elektro UNHAS)
Dr. Ir. Zahir Zainuddin, Msc. (Teknik Elektro UNHAS)
Dr. Elyas Palantei, ST, M.Eng. (Teknik Elektro UNHAS)
Dr. Niswar, ST, M.IT. (Teknik Elektro UNHAS)
Sitti Aisa, S.Kom, M.T. (STMIK Dipanegara)
Dra. Najirah Umar, S.Kom, MT (STMIK Handayani)
Muh. Nadzirin Anshari Nur, S.Kom, M.T. (STMIK Handayani)
Farida Yusuf, S.Kom, M.T. (UIN Alauddin)
Sri Wahyuni, S.Kom, M.T. (UIN Alauddin)
Musa Amin, S.Kom (STIMED Nusa Palapa)

PENERBIT

Asosiasi Perguruan Tinggi Komputer (**APTIKOM**) Wilayah IX Sulawesi

Kampus UNHAS Prodi Teknik Informatika, Jl. Perintis Kemerdekaan KM. 10, Makassar
E-Mail: munasaptikom2014@gmail.com Website: munasaptikom2014.info

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa hingga niat baik ini kami implementasikan dalam bentuk Konferensi Nasional Ilmu Komputer 2014 (KoNik 2014). KONIK merupakan kegiatan tahunan APTIKOM Wil. IX yang diselenggarakan sejak tahun 2010, sehingga ini merupakan kegiatan yang kelima. Kami sadar Ilmu Komputer adalah ilmu yang terus berkembang, dengan mengambil tema "Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Indonesia Hebat : Potensi, Peluang dan Tantangan", maka kami mencoba mengumpul para akademisi, praktisi, mahasiswa dan *end user* untuk berbagi guna memperpendek kesenjangan yang terjadi antara teori yang berkembang di dunia kampus dan praktek yang dijalani oleh para praktisi dan *end user*.

Dalam forum ini, kami membuka kesempatan untuk berbagi ide, berdiskusi, membagi ilmu, khususnya dalam bidang Ilmu Komputer. Kami berharap KoNik 2014 bisa menambah khasanah keilmuan dalam bidang Komputer sekaligus bisa menjadi daya saing bangsa dalam bidang penelitian Ilmu Komputer dan varian-varian dalam Ilmu ini. Kami menerima banyak tulisan, ide-ide segar yang tertuang dalam bentuk jurnal, dan melibatkan beberapa pakar dalam bidang Ilmu Komputer untuk proses review. KONIK 2014 juga dirangkaikan dengan kegiatan MUNAS APTIKOM Pusat yang diselenggarakan di Hotel Clarion Makassar.

Akhirnya selaku Panitia Kami mengucapkan Terima Kasih kepada Pihak Perguruan Tinggi dalam naungan APTIKOM Wilayah IX dan Seluruh Panitia yang selalu men*support* niat baik ini sekaligus mensukseskan kegiatan ini. Terimakasih kepada Peserta dan Pemakalah yang telah bersedia meluangkan waktu dan berbagi ide dalam kegiatan ini. Kami juga memohon maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam pelaksanaannya terdapat banyak kekurangan. Semoga KoNiK 2014 ini bisa berguna bagi semua pihak.

Makassar, 20 November 2014

KETUA Bid. KONIK

Andi Lukman, S.Kom, M.T

ISSN : 2338-2899

PENERAPAN ANALISIS PROSES BISNIS (STUDI KASUS PADA DINAS XYZ)

SITTI SUHADA, S.Kom., MT
Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo
e-mail : sitsuhada@gmail.com

ABSTRAK

Proses Bisnis (business process) dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari proses dan berisi kumpulan aktifitas (tasks) yang saling berelasi satu sama lain untuk menghasilkan suatu keluaran yang mendukung pada tujuan dan sasaran strategis dari organisasi. Suatu proses bisnis yang baik harus memiliki tujuan-tujuan seperti mengefektifkan, mengefisienkan dan membuat mudah untuk beradaptasi pada proses-proses didalamnya. Artinya proses bisnis tersebut harus merupakan proses bisnis yang berorientasikan pada jumlah dan kualitas produk output, minimal dalam menggunakan sumber daya dan dapat beradaptasi sesuai dengan kebutuhan bisnis dan pasar. Proses bisnis juga mengacu kepada cara unik dimana manajemen memilih untuk mengkoordinasi pekerjaan. Setiap bisnis dapat dilihat sebagai sekumpulan proses bisnis. Beberapa dari proses ini adalah bagian dari proses yang mencakup lebih besar, Dalam menganalisis proses bisnis kita dapat mengetahui sistem yang berjalan pada Dinas XYZdan merekayasa proses bisnis untuk pengembangan sistem yang lebih baik dan efisien

KATA KUNCI : *Proses Bisnis, SDM (PNS), Relasi,, BPR*

I. PENGANTAR

Sumber Daya Manusia/aparatur merupakan faktor yang sangat berperan dalam suatu organisasi atau pemerintahan dalam memberikan pelayanan kepada publik (Baedhowi, 2007). Pembinaan dan pengembangan profesionalitas SDM menjadi salah satu upaya yang tepat untuk menghadapi dan merespon segala tantangan yang berkaitan dengan perubahan lingkungan strategis. Sebagai upaya untuk mewujudkan tuntutan profesionalitas Pegawai Negeri Sipil (PNS), Undang – undang Nomor 43 Tahun 1999 telah menetapkan beberapa perubahan dalam manajemen PNS. Perubahan tersebut membawa konsekuensi bahwa setiap organisasi pemerintah baik pusat maupun daerah harus memiliki Sumber Daya Manusia, Pegawai Negeri Sipil (untuk selanjutnya digunakan istilah pegawai) yang memenuhi persyaratan baik secara kuantitas maupun kualitas sehingga dapat melaksanakan tugas dan fungsinya secara profesional. Pegawai adalah sumber daya manusia yang dimiliki oleh organisasi yang digunakan untuk menggerakkan atau mengelola sumber daya lainnya sehingga harus benar - benar dapat digunakan secara efektif dan efisien sesuai kebutuhan riil organisasi.

Hal ini perlu dilakukan perencanaan kebutuhan pegawai secara tepat sesuai beban kerja yang ada dan hal tersebut dengan didukung oleh adanya proses rekrutmen yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan organisasi. Mondy dan Noe (1996) menyebutkan bahwa: "Human resource planning (HRP) is the process of systematicaly reviewing human resource requirements to ensure that the required numbers of employees, with the required skills are available when they are needed".

II. METODE

Secara umum, BPR merupakan proses penataan ulang proses bisnis beserta fundamentalnya secara radikal yang bertujuan untuk memberikan peningkatan secara dinamis yang dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan dan pihak – pihak yang berhubungan dengan perusahaan tersebut.

R.E Indrajit dan R. Djokopranoto (2002) menyatakan *reengineering* merupakan perubahan yang tepat dan radikal dalam merancang ulang strategi, nilai tambah proses bisnis dan sistem, aturan dan struktur organisasi yang mendukung kegiatan bisnis dan untuk mengoptimalkan *workflow* dan produktivitas di dalam suatu organisasi. Sedangkan BPR merupakan pemikiran ulang secara fundamental dan desain ulang secara radikal

ISSN : 2338-2899

terhadap proses bisnis untuk mendapatkan peningkatan dramatis dalam hal – hal kritis dan pengukuran kinerja kontemporer perusahaan seperti biaya, kualitas, pelayanan dan kecepatan

Kata kunci dalam BPR *(Busines Process Reengineering)* terdiri dari proses, fundamental, dramatis dan radikal.

Berikut adalah gambaran dari konsep BPR :

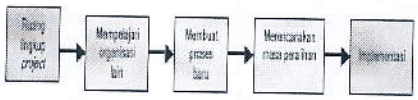

Gambar 1. Konsep BPR

Definisi mengenai BPR menurut Kai. A. Simon (2004) :

1. Pemikiran ulang yang *fundamental*, dan
2. Rancangan ulang yang *radical* dari suatu
3. *Busines process* untuk mencapai
4. *Dramatic improvements*

Langkah – langkah *reengineering process* dalam suatu perusahaan

1. Membuat Kerangka Proyek
2. Menciptakan, visi, nilai dan tujuan
3. Membuat desain baru mengenai proses bisnis
4. Pembuktian konsep
5. Merencanakan implementasi
6. Memperoleh persetujuan implementasi
7. Implementasi perubahan desain
8. Transisi ke Continuous Improvement

III. PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah merekayasa sistem yang sudah ada pada Dinas XYZ agar pengembangan proses bisnis menjadi lebih baik dari sebelumnya dengan menggunakan metode BPR *(Busines Process Reengineering)*

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sistem yang berjalan

Untuk menggambarkan pemodelan proses bisnis yang ada pada Dinas XYZ, maka menggunakan prinsip BPR *(Busines Process Reengineering)*, yaitu :

- Dahulu:

Untuk menggambarkan pemodelan proses bisnis yang direkayasa sebelumnya pada Dinas XYZ, maka menggunakan prinsip BPR *(Busines Process Reengineering)*, yaitu :

- Kini:

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, diperoleh suatu pengembangan proses bisnis yang direkayasa untuk fungsi pelayanan publik

DAFTAR PUSTAKA

R.E Indrajit dan R. Djokopranoto (2002) Pengertian, Definisi, Teori BPR *(Busines Process Reengineering)*

Hammer & Champy *(Reengineering the Corporation 1994)*, Business Process Reengineering Theory